

RAHMAD HIDAYAT. 2024. Analisis Persediaan Beras Organik menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada PT. Lingkar Organik Indonesia, Daerah Istimewa Yogyakarta. Di bawah arahan Dwi Aulia Puspitaningrum.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis jumlah persediaan optimal berdasarkan jumlah pemesanan beras organik pada PT. Lingkar Organik Indonesia, (2) Menganalisis *safety stock* beras organik pada PT. Lingkar Organik Indonesia dan (3) Menganalisis titik pemesanan ulang beras organik pada PT. Lingkar Organik Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, PT. Lingkar Organik Indonesia merupakan perusahaan pangan organik di Kecamatan Kalasan yang bekerjasama dengan ribuan distributor dari seluruh provinsi di Indonesia. Metode pengambilan responden *purposive* meliputi direktur, manajer persediaan, manajer produksi dan staff *marketing*. Jenis dan sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *Economic Order Quantity* (EOQ), *safety stock*, dan *reorder point* (ROP). Hasil penelitian diperoleh bahwa (1) persediaan beras organik pada PT. Lingkar Organik Indonesia belum optimal berdasarkan pemesanan optimal yaitu sebesar 7.867 Kg/Pesanan dengan frekuensi pemesanan 15 kali/tahun sedangkan pemesanan sebenarnya yaitu 9.422 Kg/Pesanan dengan frekuensi pemesanan 12 kali/tahun (2) persediaan pengaman (*safety stock*) beras organik sebesar 2.992 Kg dan (3) jumlah pemesanan ulang (*reorder point*) beras organik sebesar 4.606 Kg.

Kata Kunci: Beras Organik, Persediaan, *Economic Order Quantity* (EOQ), *Safety Stock*, *Reorder Point*.

RAHMAD HIDAYAT. 2024. *Analysis of Organic Rice Inventory using the Economic Order Quantity (EOQ) Method at PT. Lingkar Organik Indonesia, Special Region of Yogyakarta. Supervised by Dwi Aulia Puspitaningrum*

ABSTRACT

This research aimed to (1) Analyze the optimal amount of inventory based on the number of organic rice orders at PT. Lingkar Organik Indonesia, (2) analyze the safety stock of organic rice at PT. Lingkar Organik Indonesia and (3) analyze the reorder point of organic rice at PT. Lingkar Organik Indonesia. This research used descriptive quantitative methods with a case study approach, PT Lingkar Organik Indonesia is an organic food company in Kalasan District which collaborates with thousands of distributors from all provinces in Indonesia. The method of taking purposive respondents includes directors, inventory managers, production managers and marketing staff. Data types and sources consist of primary and secondary data. Data collected by interview, observation and documentation. The data analysed techniques used are Economic Order Quantity (EOQ), safety stock, and reorder point (ROP). The results showed that (1) organic rice inventory at PT Lingkar Organik Indonesia was not optimal, optimal ordering is 7,867 Kg / Order with a frequency of ordering 15 times / year while the actual order is 9,422 Kg / Order with a frequency of ordering 12 times / year (2) safety stock for organic rice of 2,922 Kg and (3) reorder point for organic rice of 4,606 Kg.

Keywords: *Organic Rice, Inventory, Economic Order Quantity (EOQ), Safety Stock, Reorder Point.*